

Kinerja TKBM PT. Primer Koperasi TKBM Dalam Kegiatan Bongkar Muat Pada Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Palembang (PTP)

Maylan Nico Muhammad¹, Muhammad Syukri², Geeta Fedriani³

^{1,2,3} Universitas Sanz Magnatya Palembang

Email: maylannicomuhammad@gmail.com, muhammadsyukrialpalembani@gmail.com, gita.muslim@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the performance of Loading and Unloading Workers (TKBM) in loading and unloading activities by PT. Port of Tanjung Priok Palembang, especially in stuffing activities. TKBM performance is a crucial factor in determining the operational efficiency of the port, particularly in facilitating the movement of goods. The method used in this study is a quantitative descriptive approach, employing data collection techniques that include questionnaires and field observations. Based on the results of distributing the questionnaire to 20 respondents, a total performance score of 720 was obtained, indicating the "outstanding" category. The indicators assessed include work quality, quantity of work, task implementation, and responsibility. Additionally, the implementation of stuffing activities has followed established procedures, from preparation to final documentation. Although the activities generally proceeded smoothly, several obstacles remained, including inadequate supervision, equipment damage, and work delays. The results of this study are expected to serve as a reference for enhancing the quality and efficiency of TKBM work at ports.

Keywords: *Performance, TKBM, Loading and Unloading, Port, Stuffing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) dalam kegiatan bongkar muat oleh PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang, khususnya pada aktivitas stuffing. Kinerja TKBM menjadi faktor penting dalam menentukan efisiensi operasional pelabuhan, terutama dalam mempercepat proses perpindahan barang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi lapangan. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 20 responden, diperoleh total skor kinerja sebesar 720 yang menunjukkan kategori "sangat baik". Indikator yang dinilai meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab. Selain itu, pelaksanaan kegiatan stuffing telah mengikuti prosedur yang ditetapkan, mulai dari persiapan hingga dokumentasi akhir. Meski secara umum kegiatan berjalan lancar, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya pengawasan, kerusakan alat, dan keterlambatan kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peningkatan kualitas dan

efisiensi kerja TKBM di pelabuhan.

Kata Kunci: *Kinerja, TKBM, Bongkar Muat, Pelabuhan, Stuffing*

Pendahuluan

Pelabuhan Boom Baru sebagai salah satu pelabuhan penting di Sumatera Selatan memiliki peranan besar dalam mendukung aktivitas bongkar muat barang. Keberhasilan operasional pelabuhan sangat bergantung pada efisiensi kerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang menjadi ujung tombak dalam mempercepat proses perpindahan barang dari kapal ke darat dan sebaliknya. Dalam praktiknya, efisiensi TKBM tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kerja itu sendiri, tetapi juga oleh faktor eksternal yang kerap tidak dapat dikendalikan.

PT Primer Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) merupakan koperasi primer yang dibentuk sebagai wadah resmi bagi para tenaga kerja bongkar muat di pelabuhan. Koperasi ini memiliki peran penting dalam mengatur, menyalurkan, dan mengelola tenaga kerja bongkar muat secara profesional, tertib, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Mahmuda, 2022). Berdirinya koperasi ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian serta berbagai peraturan teknis dari Kementerian Perhubungan dan nota kesepahaman antara pihak terkait seperti Dinas Perhubungan, Dinas Tenaga Kerja, dan pengelola pelabuhan (seperti Pelindo atau otoritas pelabuhan setempat). Tujuan utama dari PT Primer Koperasi TKBM adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya, menjamin tersedianya tenaga kerja bongkar muat yang kompeten, serta memberikan perlindungan hukum dan jaminan sosial bagi buruh pelabuhan. Koperasi ini juga berfungsi sebagai penghubung antara tenaga kerja dan pengguna jasa pelabuhan, seperti eksportir, importir, maupun operator terminal (Rahayu Sri, 2015). Dalam pelaksanaannya, koperasi bertanggung jawab atas pembagian kerja, pengelolaan upah, pelatihan keselamatan kerja, serta penyediaan tunjangan dan perlindungan sosial bagi anggotanya (Untuk et al., 2022). Struktur organisasi koperasi umumnya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, bagian operasional, serta bagian sumber daya manusia dan pengawasan (Madiistriyanto, 2013). Namun demikian, PT Primer Koperasi TKBM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti menurunnya kebutuhan tenaga kerja manual akibat modernisasi pelabuhan, persaingan dengan perusahaan outsourcing, serta masih adanya kendala dalam hal pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Meskipun begitu, koperasi ini tetap menjadi bagian penting dalam menjaga kelancaran aktivitas bongkar muat dan perlindungan tenaga kerja di pelabuhan.

Kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran arus logistik dan distribusi barang, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) memegang peranan vital sebagai pelaksana

utama di lapangan yang berinteraksi langsung dengan muatan serta peralatan bongkar muat. Efisiensi dan produktivitas kegiatan bongkar muat sangat dipengaruhi oleh kinerja TKBM, baik dari segi kecepatan kerja, ketepatan, maupun keselamatan operasional. PTP (Pelabuhan Tanjung Priok / Pelindo Terminal Petikemas/sesuai konteks) sebagai salah satu operator terminal pelabuhan terbesar di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional terminal berjalan dengan optimal (Zainuri et al., 2022). Dalam hal ini, sinergi antara PTP (Pelabuhan Tanjung Priok) dan TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses bongkar muat. Namun demikian, masih sering dijumpai berbagai tantangan yang mempengaruhi performa TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat), seperti keterbatasan sumber daya manusia, kompetensi teknis yang belum merata, serta kurangnya pemanfaatan teknologi modern dalam operasional. Permasalahan-permasalahan tersebut berdampak pada produktivitas terminal dan waktu sandar kapal yang berujung pada tingginya biaya logistik nasional. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) dalam pelaksanaan bongkar muat, khususnya dalam lingkungan operasional PTP (Pelabuhan Tanjung Priok) (Rahayu Sri, 2015). Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja tersebut, maka dapat dirumuskan strategi peningkatan yang tepat guna mendukung efektivitas dan efisiensi sistem logistik pelabuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erwin Prasetyo, Dian Kurnianing Sari, dan Aryanti Fitriani yang berjudul Analisis Faktor Penghambat Kegiatan Bongkar Muat Kontainer di Pelabuhan Agats (2024), Faktor-faktor yang menyebabkan hambatan dalam bongkar muat kontainer di pelabuhan Agats meliputi ketidaktahuan petugas terhadap standar operasional prosedur bongkar muat kontainer, metode bongkar muat kontainer yang dilakukan secara langsung di dermaga, pengoperasian crane kapal yang tidak optimal, dan pengaruh cuaca terhadap kinerja dan keselamatan pekerja bongkar muat di pelabuhan Agats. Konsekuensi dari terhambatnya kegiatan bongkar muat di pelabuhan Agats termasuk kerugian operasional bagi kapal dan perusahaan, peningkatan jam kerja awak kapal di pelabuhan Agats, penumpukan muatan di pelabuhan atau penundaan muatan, serta ketidaksesuaian jadwal kegiatan bongkar muat dengan yang telah ditetapkan sebelumnya (Jayanti & Syamsir, 2018; Septianti, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arkan, Naufal, Lingga yang berjudul Analisis Keterlambatan dan Efisiensi Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Di Terminal PT. Prima Terminal Petikemas Belawan (2024), Perlu adanya evaluasi terhadap hasil kegiatan bongkar muat container yang tidak tercapai *Box Ship Hour*(BSH), dan ketersediaan alat-alat yang ada harus dilakukan perawatan rutin serta tenaga kerja yang dipekerjakan harus cukup. Agar kegiatan bongkar muat container di Terminal PT Prima Terminal Petikemas yang masih belum maksimal dan yang sudah direncanakan untuk lebih efisiensi dan efektif dalam waktu

tambat kapal bisa menjadi tercapai tujuan yang maksimal sesuai perencanaan yang diinginkan perusahaan. Bagi pihak terminal PT Prima Terminal Petikemas agar sebaiknya melakukan upaya-upaya untuk mengurangi dan mencegah kendala-kendala yang mungkin terjadi selama proses kegiatan bongkar muat container serta menyelesaikan potensi masalah yang ada dengan secepat mungkin. Perlu adanya edukasi juga pemaparan tentang pola kerja dan SOP serta kedisiplinan para pekerja yang bekerja di divisi operasional atau Teknik agar kegiatan operasional dan atau maintenance berjalan dengan lancar dan *safety*.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena (Indriani et al., 2025; Taufiqi & Purwanto, 2024). Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu (Sinta Bella Agustina & M Bambang Purwanto, 2025; Umar & Purwanto, 2025)

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses, dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan pada penelitian kualitatif (Purwanto, Yuliasri, et al., 2025; Vivin Afini, Fitri Nurdianingsih, Ridayani, 2025), landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan (Netti Herawati et al., 2025; Purwanto, Yuliana, et al., 2025).

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individual atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari satu obyek kejadian atau hasil pengujian (benda) (Indriani et al., 2025). Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau penelitian benda (metode observasi) (Indriansyah et al., 2025).

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum (Dita Rahmawati et al., 2025; Faridatul Faridatul & M Bambang Purwanto, 2025). Dengan kata lain penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian. Jadi dalam penelitian ini penulisan menggunakan data sekunder karena penelitian langsung berkunjung ke perpustakaan (Ariya Agustin, M Bambang Purwanto, 2025; Despita et al., 2025). Penelitian ini fokus pada aktivitas tenaga kerja bongkar muat, khususnya bagaimana kinerja TKBM dalam kegiatan bongkar muat oleh PTP dari kapal ke pelabuhan PT primer koperasi tkbm. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juni tahun 2025 yang beralamat Jalan Mayor Memet Sastrawirya, Lorong Manggar

1, No. 01, Boom Baru, Palembang.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil menghitung data, observasi lapangan, dan dokumentasi yang relevan dengan aktivitas Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Boom Baru. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana faktor cuaca dan kerusakan alat mempengaruhi efisiensi kerja TKBM dalam proses bongkar muat barang

Data yang terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring informasi penting dari hasil wawancara dengan para pekerja TKBM, mandor, dan pihak pelabuhan yang berkaitan dengan hambatan kerja yang disebabkan oleh cuaca ekstrem seperti hujan lebat, angin kencang, serta kerusakan alat seperti crane, forklift, dan alat bantu lainnya. Informasi yang tidak relevan dieliminasi untuk memfokuskan pada permasalahan inti.

Selanjutnya, pada tahap penyajian data, peneliti menyusun informasi dalam bentuk uraian naratif (Fitria Marisya et al., 2025), tabel (Hatidah et al., 2025), dan dokumentasi yang menggambarkan kondisi kerja (M Bambang Purwanto et al., 2025), jenis kerusakan alat yang sering terjadi, serta frekuensi gangguan yang ditimbulkan oleh cuaca buruk. Hal ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami dan dapat ditelusuri keterkaitan antar faktor yang mempengaruhi efisiensi TKBM. Kemudian, tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti merumuskan temuan utama berdasarkan pola-pola yang muncul dari data yang telah dianalisis. Hasil analisis ini memberikan argumen dan pemahaman mengenai seberapa besar pengaruh faktor cuaca dan kerusakan alat terhadap penurunan efisiensi kerja TKBM. Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran faktual dan mendalam yang bermanfaat bagi pengelolaan pelabuhan dan peningkatan sistem kerja TKBM di Pelabuhan Boom Baru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atas kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari para responden atau sampel penelitian. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas produk moment pearson correlation menggunakan prinsip menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kesioner.

Tabel 1 Uji Validitas Data Product Moment Kinerja TKBM PT. Koperasi Primer

	Sig. (2-tailed)	Validitas
Pertanyaan 1	,000	Valid

Pertanyaan 2	.000	Valid
Pertanyaan 3	.000	Valid
Pertanyaan 4	,000	Valid
Pertanyaan 5	.000	Valid
Pertanyaan 6	.000	Valid
Pertanyaan 7	,000	Valid
Pertanyaan 8	.000	Valid

Dari data uji validitas didapatkan nilai sig. (2-tailed) untuk setiap pertanyaan adalah 0,000 sehingga semua pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka perlu dilakukan juga uji reliabilitas agar kuesioner yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas dapat diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya. Dalam statistik uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner itu handal untuk mengukur variabel penelitian walaupun digunakan secara berulang-ulang dengan kuesioner yang sama.

Tabel 2 Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Kinerja TKBM PT. Koperasi Primer
Reliability Statistics

N of Items	Cronbach's Alpha
8	,955 Reliable

Dari data uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha untuk pertanyaan adalah 0,955 sehingga kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.

Kinerja TKBM

Kinerja tenaga kerja bongkar muat dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang relevan dengan kinerja karyawan pada umumnya. Indikator pertama adalah kualitas kerja, yaitu sejauh mana seorang karyawan mampu mengerjakan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Indikator kedua adalah kuantitas kerja, yang berkaitan dengan lamanya waktu kerja dalam sehari serta kecepatan setiap karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kedua indikator ini menekankan pentingnya produktivitas yang tidak hanya dilihat dari jumlah pekerjaan yang diselesaikan, tetapi juga mutu dari hasil pekerjaan tersebut.

Selain itu, kinerja juga dilihat dari aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pelaksanaan tugas mengacu pada kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan akurat dan minim kesalahan. Sementara itu, tanggung jawab mencerminkan kesadaran karyawan akan kewajiban mereka

untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya serta menjaga ketepatan hasil kerja. Dengan mengacu pada indikator-indikator tersebut, penelitian ini berupaya memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan profesionalisme tenaga kerja bongkar muat dalam menjalankan perannya.

Tabel 3 Hasil Kuesioner Kinerja TKBM PT. Koperasi Primer

No	Responden	Pertanyaan Kinerja												Total
		Kualitas			Kuantitas			Tugas			Tanggung Jawab			
1	MR	5	5	10	5	5	10	5	4	9	5	5	10	39
2	JP	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	4	8	37
3	PIN	5	4	9	5	5	10	5	4	9	4	4	8	36
4	MP	5	5	10	5	4	9	5	4	9	4	5	9	37
5	MA	5	5	10	5	4	9	4	4	8	5	5	10	37
6	MRS	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
7	AR	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
8	ED	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
9	NI	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
10	IN	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	40
11	ND	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
12	MAS	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	39
13	AM	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	4	9	39
14	RY	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
15	DN	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
16	JL	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
17	MI	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
18	NN	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
19	MA	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
20	PU	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	32
Total		184			182			170			170			720

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah data dari penilaian pertanyaan kuesioner didapatkan jumlah nilai sebesar 720 sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja tenaga kerja bongkar muat PT. Koperasi Primer TKBM dalam kegiatan stuffing pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang adalah sangat baik.

Kegiatan Bongkar Muat pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang oleh TKBM PT. Koperasi Primer TKBM Palembang

Tenaga kerja bongkar muat PT. Koperasi Primer TKBM Palembang berperan

aktif dalam kegiatan stuffing di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang. Proses stuffing ini diawali dengan persiapan barang, yaitu memastikan seluruh barang yang akan dikirim sudah dalam kondisi siap, termasuk kelengkapan dokumen dan label pengiriman. Setelah itu dilakukan pengecekan kontainer, untuk memastikan bahwa kontainer yang akan digunakan berada dalam kondisi baik, layak, dan sesuai dengan karakteristik barang yang akan dimuat. Langkah awal ini sangat penting agar proses pemuatan berjalan lancar dan aman.

Tahap berikutnya adalah penataan barang di dalam kontainer. Penataan dilakukan dengan memperhatikan berat, ukuran, serta jenis barang agar tercapai stabilitas selama pengiriman. Barang dengan bobot lebih berat biasanya ditempatkan di bagian bawah, sedangkan barang ringan ditempatkan di bagian atas. Untuk menjaga kerapian dan memudahkan penanganan, digunakan pallet dalam mengelompokkan barang-barang serupa. Selain itu, dilakukan juga pengamanan barang menggunakan tali pengikat, bracing, atau dunnage untuk mencegah pergeseran barang selama proses pengiriman. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan keamanan barang hingga sampai ke tujuan.

Setelah semua barang ditata dengan baik, kontainer kemudian dilakukan penyegelan guna menjaga keamanan dan mencegah adanya manipulasi selama perjalanan. Tahap selanjutnya adalah dokumentasi, yaitu memastikan seluruh dokumen penting seperti bill of lading, packing list, dan delivery order sudah lengkap dan sesuai. Dengan selesainya proses penyegelan dan dokumentasi, kontainer dinyatakan siap untuk tahap akhir, yakni pengiriman menuju lokasi tujuan. Keseluruhan proses stuffing ini mencerminkan pentingnya koordinasi, ketelitian, dan tanggung jawab tenaga kerja bongkar muat dalam menjaga kelancaran distribusi logistik.

Pembahasan

1. Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat PT. Koperasi Primer Dalam Kegiatan Bongkar Muat pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden, diperoleh total skor sebesar 720 yang menurut skala Likert termasuk dalam kategori "sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja tenaga kerja bongkar muat (TKBM) PT. Koperasi Primer sudah berada pada tingkat yang optimal. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada empat indikator utama, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab. Keempat indikator tersebut menggambarkan aspek penting yang menentukan profesionalitas dan efektivitas kerja para tenaga bongkar muat di pelabuhan.

Pada indikator kualitas kerja, diperoleh skor sebesar 184 yang menunjukkan bahwa karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan. Indikator kuantitas kerja juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai 182, menandakan sebagian besar tenaga kerja mampu menangani beban kerja dengan produktivitas tinggi dan efisien. Sementara itu, indikator pelaksanaan tugas memperoleh skor 170, menggambarkan ketepatan dan kerapian kerja yang

ditunjukkan melalui minimnya kesalahan dalam proses bongkar muat. Nilai ini menegaskan bahwa para tenaga kerja tidak hanya fokus pada kecepatan, tetapi juga menjaga akurasi dalam setiap tahapan pekerjaannya.

Selanjutnya, indikator tanggung jawab memperoleh skor 170 yang merefleksikan kesadaran dan komitmen karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai aturan kerja serta prosedur keselamatan yang berlaku. Tingginya nilai pada aspek ini menunjukkan bahwa tenaga kerja TKBM tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki sikap kerja yang bertanggung jawab. Berdasarkan keempat indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja tenaga kerja bongkar muat PT. Koperasi Primer secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, sehingga mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan bongkar muat di pelabuhan secara optimal.

2. Kegiatan Bongkar Muat pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang oleh TKBM PT. Koperasi Primer TKBM Palembang

Kegiatan bongkar muat yang dilakukan oleh TKBM PT. Koperasi Primer, khususnya dalam proses stuffing, merupakan bagian penting dari rantai distribusi logistik karena melibatkan pengisian muatan ke dalam peti kemas secara sistematis. Berdasarkan observasi lapangan dan data kuesioner, kegiatan ini menunjukkan adanya koordinasi yang baik antar tim sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat beberapa permasalahan yang kerap muncul, antara lain kurangnya pengawasan terhadap buruh, keterbatasan pengetahuan buruh mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD), terjadinya kerusakan pada alat, serta keterlambatan jam kerja. Faktor-faktor ini berpotensi memengaruhi kelancaran pekerjaan apabila tidak segera diatasi secara efektif.

Meskipun terdapat kendala-kendala tersebut, hasil kuesioner menunjukkan bahwa secara umum TKBM mampu melaksanakan proses stuffing dengan baik. Tidak ditemukan hambatan besar yang benar-benar mengganggu jalannya pekerjaan. Hal ini membuktikan bahwa manajemen dan tenaga kerja telah membangun sinergi yang cukup solid dalam menjalankan tugas. Dengan adanya koordinasi yang terjaga, efisiensi kerja tetap dapat dicapai, sehingga proses stuffing dapat dijadikan indikator penting dalam menilai kinerja serta efektivitas operasional TKBM di lapangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Koperasi Primer dalam kegiatan stuffing di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Palembang, dapat disimpulkan bahwa kinerja TKBM berada pada kategori "sangat baik" dengan total skor 720 dari empat indikator utama, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan bongkar muat stuffing telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, mulai

dari penerbitan Surat Perintah Kerja (SPK), pelaksanaan tugas, hingga pelaporan kegiatan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kelancaran operasional pelabuhan dan menunjukkan bahwa tenaga kerja TKBM mampu menjalankan perannya dengan baik. Adapun saran yang dapat diberikan adalah bagi Koperasi Primer TKBM, diharapkan terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas kerja tenaga kerja melalui pelatihan, evaluasi berkala, dan penyediaan fasilitas kerja yang memadai. Bagi tenaga kerja bongkar muat, disarankan agar selalu menjaga disiplin, meningkatkan keterampilan teknis, serta mematuhi prosedur kerja untuk menjaga keselamatan dan profesionalisme. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan melakukan perbandingan kinerja TKBM di pelabuhan lain atau menganalisis pengaruh faktor eksternal seperti cuaca, kondisi alat bongkar muat, dan teknologi terhadap produktivitas kerja TKBM. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja tenaga kerja bongkar muat di berbagai konteks operasional.

Daftar Pustaka

- Ariya Agustin, M Bambang Purwanto, M. M. F. (2025). Learning English In Immersive Environments: A Student-Centric Perspective At Kampung Inggris Pare. In *Language and Education Journal* (Vol. 10, Issues 1 SE-Artikel, pp. 63–88). <https://doi.org/10.52237/ed8b8740>
- Despita, D., Fitri Indriani, R. A. R., Agustina, S. B., Malini, S., & Purwanto, M. B. (2025). Pendampingan Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Multimedia Bagi Guru-Guru Inklusi. *Melayani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 137–148. <https://doi.org/10.61930/melayani.v2i2.265>
- Dita Rahmawati, Wahyudi Syaputra, & M Bambang Purwanto. (2025). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Komputer dan Literasi Digital untuk Siswa SMK. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 14–23. <https://doi.org/10.62951/jpm.v2i2.1601>
- Faridatul Faridatul, & M Bambang Purwanto. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(3 SE-Articles), 607–622. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.7502>
- Fitria Marisya, Hatidah Hatidah, Marsinah Marsinah, Rolia Wahasusmiah, & M Bambang Purwanto. (2025). Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Branding bagi Pengelola Homestay dan Penginapan Keluarga. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(2 SE-Articles), 58–70. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i2.3199>
- Hatidah, H., Indriani, R. A. F., Marsinah, M., & Purwanto, M. B. (2025). Etnografi

- Festival Kuliner Lokal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i1.503>
- Indriani, R. A. R., Hatidah, H., & Purwanto, M. (2025). Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Nilai Budaya Lokal: Studi Rebranding Produk Wisata Di Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.36908/jimesha.v5i2.739>
- Indriansyah, A., Purwanto, M., Herawati, N., & Hatidah, H. (2025). Digital Marketing Management: Efektivitas Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Kampus Swasta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v5i2.708>
- Jayanti, N. P., & Syamsir, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perangkat Nagari dalam Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jess/vol2-iss1/60>
- M Bambang Purwanto, Dwi Hanadya, Nyanyu Ully Auliana, Edi Harapan, & Agung Indriansyah. (2025). Pundi Kayu Berdaya: Strategi Pengabdian Masyarakat dalam Menggerakkan Ekonomi Lokal Melalui Ekowisata. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(1 SE-Articles), 45–55. <https://doi.org/10.62951/jpm.v2i1.1301>
- Madiistriyanto, H. (2013). *Strategi Pemasaran Produk Wisata* (Asep Rachmatullah (ed.); 1st ed.). Indigo Media. http://repository.upi-yai.ac.id/240/1/strategi_pemasaran_produk_wisata.pdf
- Mahmuda, S. (2022). *Analisis Sistem Penyimpanan Arsip pada Primer Koperasi Tribuana V Cijantung*. Universitas Negeri Jakarta.
- Netti Herawati, K Ghazali, Uci Suryani, & M Bambang Purwanto. (2025). Deep Learning untuk Solusi Cerdas: Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Kehidupan Sehari-Hari. *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2 SE-Articles), 1–14. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i2.1329>
- Purwanto, M. B., Yuliana, Y., Agustin, A., & Despita, D. (2025). Utilization of Information and Communication Technologies (ICT) in English Learning to Improve Language Literacy. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1 SE-Articles), 72–85. <https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v12i1.1182>
- Purwanto, M. B., Yuliasri, I., Widhiyanto, & Rozi, F. (2025). Boosting Accuracy and Fluency in Speaking Skills: An ARCS Model Intervention for Indonesian Tourism Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 9(3 SE-Articles), 550–558. <https://doi.org/10.23887/jere.v9i3.96536>
- Rahayu Sri. (2015). Hubungan Disiplin Kerja dengan Kinerja Karyawan di PT. Nafasindo Medan. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.

- Septianti, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Kerja, Keterlibatan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, 2(1), 20–31.
- Sinta Bella Agustina, & M Bambang Purwanto. (2025). Taman Kota Pundi Kayu sebagai Ruang Hijau Kota : Edukasi Manfaat bagi Kesehatan Fisik dan Mental Bagi Masyarakat Kota Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 4(1 SE-Articles), 243–259. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v4i1.3090>
- Taufiqi, M. A., & Purwanto, M. B. (2024). Promoting Religious Moderation through English Language Teaching: Strategies and Challenges in Islamic Educational Settings. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 15(2), 192–202. <https://doi.org/10.26877/eternal.v15i2.443>
- Umar, U., & Purwanto, M. B. (2025). AI and Decision Assistance for Enhancing Self-Directed Learning. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 16(2), 457–465. <https://doi.org/10.26877/3jqzpr36>
- Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., & Riau, U. I. (2022). *Pelaksanaan Tugas Camat Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Di Kantor Camat Limapuluh Kota Pekanbaru*.
- Vivin Afini, Fitri Nurdianingsih, Ridayani, & M. B. P. (2025). Task-Based Language Teaching As An English Learning Method For Room Service And Reservations Employees: A Case Study. In *Language and Education Journal* (Vol. 10, Issues 1 SE-Artikel, pp. 89–105). <https://doi.org/10.52237/2wbzfm80>
- Zainuri, M., Agustin, F., & Adawiyah, R. (2022). Strategi Fundraising Digital Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Ziswaf Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Koperasi Syariah Baitul Maal Wat Tamwil. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 2(2 SE-Articles), 123–148. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v2i2.282>